

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk kemajuan bangsa dan negara karena semakin tinggi pendidikan, maka semakin jelas terlihat kemajuan negara tersebut. Dan setiap bangsa pastilah menginginkan negara itu berkembang dan maju. Maju dan berkembangnya suatu negara itu dipengaruhi oleh pendidikan di dalam negara itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan ini, kuncinya adalah belajar. Dengan belajar kita dapat memperoleh pengetahuan yang belum kita dapati sebelumnya. Pengetahuan itu dapat juga disebut sebagai pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu untuk menuju sebuah kehidupan yang layak dan sejahtera.

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, yang dapat membuktikan kualitas atau keberhasilan seorang siswa. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Akan tetapi kenyataannya, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Ada siswa yang berhasil dan ada juga siswa yang memperoleh

prestasi belajar kurang memuaskan. Prestasi belajar siswa tinggi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Slameto (2010:54): Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor Intern yang terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Di dalam faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, disiplin dan kesiapan.

Disiplin sekolah dianggap sebagai sarana agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari serangkaian perilaku pimpinan, guru, pegawai, dan siswa-siswa yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan, ketertiban terhadap peraturan sekolah agar tercapai efektivitas dan efisien dalam proses belajar mengajar sekolah.

Berdasarkan hasil obesrvasi yang penulis lakukan di SMA Swasta Parulian 1 Medan kelas XI IPS bahwa peserta didik yang melanggar aturan sekolah setiap harinya berkisar 3 sampai 5 kasus terutama pada disiplin datang kesekolah tidak tepat waktu, sedangkan pelanggaran disiplin lainnya seperti cara berpakaian siswa yang tidak rapi, tidak memakai topi dan dasi pada saat upacara, tidak mengerjakan tugas, dan terdapat 30 siswa dari 44 siswa yang tidak tertib dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Disiplin diri tidak muncul dengan sendirinya melainkan dibentuk serta berkembang melalui latihan dan pendidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Lingkungan yang dimaksud adalah bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar disekolah, di rumah, maupun di masyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal pula.

Faktor lingkungan berperan aktif dalam menumbuhkan keinginan siswa dalam belajar. Lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat merupakan salah satu penyemangat dalam belajar. Lingkungan yang kurang mendukung akan mempengaruhi minat belajar siswa sehingga prestasi siswa akan semakin menurun pula. Menurut penelitian Au dan kawakami (dalam Arikunto,2009 : 120) mengatakan “juga menghasilkan satu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar”. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa disekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda karena karena pengaruh lingkungan yang kurang mendidik.

Lingkungan sekitar tempat belajar bagi siswa di SMA Swasta Parulian 1 medan juga masih kurang mendukung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Keadaan ruang kelas terasa panas, karena jendela dibuat terlalu tinggi dan sedikit

sehingga udara yang masuk tidak terasa. Siswa yang merasa gerah dan kepanasan, tidak dapat berkonsentrasi terhadap proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Swasta Parulian 1 Medan, menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswanya. Baik itu perilaku disiplin mereka di sekolah maupun di rumah. Perilaku disiplin juga didukung oleh kondisi lingkungan siswa tersebut. Lingkungan itu adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut peneliti belum semua lingkungan itu mendukung pada pencapaian prestasi siswa, khususnya terhadap prestasi belajar ekonomi.

Tabel 1.1

Nilai Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan

No	Banyak Siswa	Nilai Pelajaran Ekonomi	Jumlah Nilai	KKM	Persentase (%)	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	5	50	250	75	-	11,36%
2	5	60	300	75	-	11,36%
3	10	65	650	75	-	22,72%
4	10	70	700	75	-	22,72%
5	10	75	750	75	22,72%	-
6	4	90	360	75	9,0%	-
Nilai Rata-rata		68,4	3010	Jumlah	31,72%	68,16%

Sumber : Tata Usaha SMA Swasta Parulian 1 Medan

Dari data diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa adalah 68,4 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Dan juga terdapat 31,72% atau 14 orang memiliki nilai tuntas, dan 68,16% atau 30 orang memiliki nilai tidak tuntas. Sesuai dengan syarat kelulusan pada sekolah tersebut apabila hasil belajar siswa < 75 maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas (remedial).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana lingkungan belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

4. Apa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
5. Bagaimana pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

1. Disiplin belajar yang ditaati adalah disiplin belajar siswa, pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.
2. Lingkungan belajar yang ditaati adalah lingkungan belajar siswa di rumah dan di sekolah pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.
3. Prestasi belajar yang ditaati adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun ajaran 2016/2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui Pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Sebagai bahan refrensi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya di Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam mengadakan penelitian yang bersangkutan.

